

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampling

Populasi penelitian adalah semua saham perusahaan yang terdaftar dan diperdagangkan di BEI Selama periode pengamatan yaitu 1 Januari 2016 – 31 Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini bergerak dari 528 pada bulan Februari 2016 menjadi 601 pada Agustus 2018. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut: Pertama, perusahaan publik yang terdaftar dalam LQ45 per tanggal 31 Desember 2018. Kedua, merupakan perusahaan aktif yang pernah terdaftar dalam daftar LQ45 dan data perusahaan tersebut tersedia selama periode pengamatan yaitu 1 Januari 2016 – 31 Desember 2018. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria berdasarkan tabel dibawah adalah sebesar 58 saham seperti yang terdapat pada daftar pada lampiran.

Tabel 3.2 – Populasi dan Kriteria Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Jumlah saham tercatat di BEI per Agustus 2018	601
Tidak pernah terdaftar dalam LQ45 (Februari 2016 - Agustus 2018)	(542)
Pernah terdaftar LQ45 (Februari 2016 - Agustus 2018)	59
Data tidak lengkap selama periode pengamatan	(1)
Sampel akhir	58

Sumber: www.idx.co.id diolah (2019)

3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data harga penutupan 58 saham sampel periode 30 desember 2015 sampai dengan 2 januari 2019. Data diperoleh dari situs finance.yahoo.com yang kemudian divalidasi sesuai data yang didokumentasikan dari laman resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

3.2.2. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data harga

penutupan harian yang diunduh dari situs finance.yahoo.com dan divalidasi sesuai data dari laman resmi BEI.

3.3. Teknik Analisis Data

3.3.1. Alat Analisis Data

Analisis data *return* tidak normal adalah uji beda rata-rata sampel tunggal, dua sisi dengan tingkat keyakinan 95%, atau $\alpha=5\%$. Pertama, mencari rata-rata *return* menggunakan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum_{i=1}^n X_{i,t}}{n}$$

Di mana Dimana $X_{i,t}$ adalah *return* periode t, Kedua, mencari simpangan baku atau standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_t - \bar{X}_i)^2}{n - 1}}$$

di mana an $n-1$ adalah *degree of freedom* di mana n adalah panjang pengamatan. Selanjutnya menghitung *standard error of mean* dengan rumus:

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{n}}$$

Kemudian mencari *t*-hitung dengan membagi selisih rata-rata *return* (\bar{X}_i) terhadap nilai uji (μ) yang ditetapkan sebesar nol dibagi *SE of mean*, seperti pada rumus:

$$t - statistic = \frac{\bar{X}_i - \mu}{SE}$$

3.3.2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diuji menggunakan statistik t sampel tunggal terhadap rata-rata *return* pada tanggal-tanggal selama periode *buy-and-hold*, yaitu sejak tanggal muncul sinyal beli sampai dengan tanggal muncul sinyal jual. Hipotesis statistik yang diturunkan dari pernyataan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya adalah:

H_0 : rata-rata *return* ≤ 0

H_1 : rata-rata *return* > 0

3.3.3. Pengujian Hipotesis

Apabila probabilitas signifikansi (2-sisi) lebih besar daripada α tertentu, misal 5% atau 0,05, maka cukup bukti untuk menerima H_0 (untuk menolak H_1) bahwa rata-rata *return* adalah beda dari nol secara tidak signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas signifikansi (2-sisi) lebih kecil daripada α tertentu, maka tidak cukup bukti untuk menerima H_0 (untuk menerima H_1), dengan kata lain rata-rata *return* adalah beda dari nol secara signifikan.